

## Rencana Pembelajaran

### Identitas

Satuan Pendidikan	UPTD SMP NEGERI 21 DEPOK
Mata Pelajaran	Bahasa Inggris
Topik	Chapter 1 Our Celebration
Kelas / fase	IX/ D
Alokasi Waktu	4x40' (4 X Pertemuan)
Penyusun	Ati Shinta Dewi, S.Pd.

### Identifikasi

#### Dimensi Profil Lulusan

• Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	• Penalaran kritis	• Kolaborasi
• Komunikasi	• Kreativitas	• Kemandirian

### Desain Pembelajaran

Capaian Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"><li>Menyimak - Berbicara Pada akhir Fase D, peserta didik menggunakan Bahasa Inggris untuk berinteraksi dan saling bertukar ide, pengalaman, minat, pendapat, dan pandangan dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam konteks familiar yang formal dan informal. Dengan pengulangan dan penggantian kosa kata, peserta didik memahami ide utama dan detail yang relevan dari diskusi atau presentasi mengenai berbagai macam topik yang telah familiar dan dalam konteks kehidupan di sekolah dan di rumah. Mereka terlibat dalam diskusi, misalnya memberikan pendapat, membuat perbandingan dan menyampaikan preferensi. Mereka menjelaskan dan memperjelas jawaban mereka menggunakan struktur kalimat dan kata kerja sederhana</li></ol>
----------------------	--

	<p>2. Membaca - Memirsa</p> <p>Pada akhir Fase D, peserta didik membaca dan merespon teks familiar dan tidak familiar yang mengandung struktur yang telah dipelajari dan kosakata yang familiar secara mandiri. Mereka mencari dan mengevaluasi ide utama dan informasi spesifik dalam berbagai jenis teks. Teks ini dapat membentuk cetak atau digital, termasuk diantaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Mereka mengidentifikasi tujuan teks dan mulai melakukan inferensi untuk memahami informasi tersirat dalam sebuah teks.</p> <p>3. Menulis - Mempresentasikan</p> <p>Pada akhir Fase D, peserta didik mengomunikasikan ide dan pengalaman mereka melalui paragraf sederhana dan terstruktur, menunjukkan perkembangan dalam penggunaan kosa kata spesifik dan struktur kalimat sederhana. Menggunakan contoh, mereka membuat perencanaan, menulis, dan menyajikan teks informasi, imajinasi, dan persuasi dengan menggunakan kalimat sederhana dan majemuk untuk menyusun argumen dan menjelaskan atau mempertahankan suatu pendapat.</p>
--	--

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<p>1.1 Menggambarkan pengalaman masa lalu berdasarkan konteks yang diberikan.</p> <p>1.2 Menggunakan simple past tense (kalimat lampau sederhana), termasuk regular dan irregular verbs.</p> <p>1.3 Mengidentifikasi informasi spesifik tentang peristiwa masa lalu berdasarkan konteks yang diberikan baik secara lisan maupun tulisan.</p> <p>1.4 Menggunakan simple past tense dan konjungsi waktu.</p> <p>1.5 Mengidentifikasi penggunaan simple past tense dalam teks.</p> <p>1.6 Membuat kalimat dengan simple past tense menggunakan regular dan irregular verbs. Meningkatkan keterampilan berbicara dan berkomunikasi.</p>
----------------------------	---

**Praktik Pedagogis**

Model pembelajaran *Discovery/Inquiry Learning/Cooperative Learning*

<b>Kemitraan Pembelajaran</b>	Melibatkan guru mata pelajaran yang lain, misalnya IPS atau Bahasa Indonesia, pembelajaran bisa dilaksanakan dengan melibatkan peserta didik dalam bentuk diskusi.
Lingkungan Pembelajaran	Menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik belajar secara kolaboratif
Pemanfaatan Digital	Penayangan video pembelajaran (digital celebrating independence day)

## Pengalaman Belajar

### Pertanyaan Pemantik

1. What can you see in this picture?
2. Have you ever participated in a celebration?

Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Minggu ke – 1 Guru memberikan salam</li> <li>● Karena pertemuan pertama di awal Semester Ganjil, guru dapat memberitahu aktifitas apa saja yang harus dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, seperti: Membaca doa, mengecek kehadiran peserta didik, menyiapkan alat tulis, dll.</li> <li>● Setelah itu, guru membuka pembelajaran dan melakukan doa bersama. – <b>“Before we start our lesson today please pray together. Pray begin.”</b>, <b>“Finish”</b></li> <li>● Guru membuka pelajaran dengan mengecek kehadiran pertama peserta didik sambil menyapa dan meminta mereka memperkenalkan diri satu persatu. – <b>“Good morning/afternoon everyone. Nice to meet you! Welcome to...”</b>, <b>“How’s your day? Is it good? Or bad?”</b>, <b>“Alright, because this is our first meeting. I want to know about you well.”</b> , etc.</li> </ul>
---------------	---

- Guru memberikan sebuah gambar kepada peserta didik berupa kegiatan upacara disekolah dan memberikan pertanyaan pemantik berdasarkan gambar tersebut, seperti: **“What can you see in this picture? Have you ever participated in a celebration”, etc.**
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan berdasarkan kosakata yang mereka miliki.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan peserta didik lakukan dalam pertemuan hari ini. – **“Now, all of you will learn about ...”, etc”**

Memahami

Kegiatan inti (meaningful learning: pembelajaran bermakna) – (40 menit)

- 1) Peserta didik diminta menyimak kembali gambar yang diberikan oleh guru sambil menjawab pertanyaan pada *Part 1 – Let’s Start* di hal 15.
- 2) Peserta diberikan kesempatan untuk menjawab dengan kosa kata yang dimilikinya dengan dibantu oleh guru.
- 3) Setelah itu, peserta didik diminta untuk mendengarkan audio pada bagian *Part 2 – Let’s Listen* di hal 15 sebanyak dua kali sambil menyimak pertanyaan yang diberikan dan menuliskan informasi yang didapat secara tertulis.
- 4) Guru dan peserta didik membahas secara bersama jawaban yang sesuai dengan informasi pada audio.
- 5) Guru secara singkat menjelaskan penggunaan kebahasaan yang digunakan untuk menceritakan pengalaman yang sudah dilalui, yaitu: Simple Past Tense termasuk penggunaan *regular verbs* (kata kerja beraturan) dan *irregular verbs* (kata kerja tak beraturan) dalam kalimat-kalimat yang relevan terkait perayaan Hari Kemerdekaan pada *Part 3 – Language Focus* di hal 16.

- 6) Peserta didik secara bersama berlatih mengubah bentuk pertama dari kata kerja menjadi kalimat kedua sebagai simple past. Peserta didik juga dapat melafalkan beberapa bentuk kedua dari kata kerja. – *celebrated, played, participated, etc*
- 7) Guru dapat memeriksa pemahaman peserta didik dengan memberikan beberapa kalimat rumpang yang sudah disediakan pada hal 16.
- 8) Peserta didik dan guru secara bersama membahas jawaban yang benar dengan membaca kalimat secara utuh dengan lantang.

<b>Mengaplikasikan</b>	<p>Meaningful learning &amp; Joyful learning. Minggu ke - 2</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak peserta didik untuk mendengarkan dan menyimak kembali Audio 1.1.  Bahasa guru  <i>“Let’s listen again to the dialog. You will hear some information about the games played in Independence day. Then, try to complete Worksheet 1.2.”</i></li> <li>2. Guru membicarakan isi audio dan isi teks. Beberapa pertanyaan alternatif yang dapat ditanyakan kepada peserta didik adalah:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siapa yang berbicara pada dialog tersebut?  Bahasa guru  <i>“Who are the speakers in the dialog?”</i></li> <li>b. Lomba apa yang Galang juarai?  Bahasa guru  <i>“What game did Galang win?”</i></li> <li>c. Lomba apa saja yang pernah diikuti oleh ayah Galang?  Bahasa guru  <i>“What games did Galang’s father ever join?”</i>  <i>“What game did Galang’s father join at that time?”</i></li> </ol> </li> </ol>
------------------------	--

d. Lomba apa yang dijuarai oleh ayah Galang?

Bahasa guru

*“What game did he (Galang’s father) win at that time?”*

3. Guru menampilkan Worksheet 1.2 dan meminta peserta didik untuk mengerjakannya.

Bahasa guru

*“Circle the events mentioned in the dialogue between Pak Rahmansyah and Galang.”*

Minggu ke – 3

- Di Minggu ke – 3 (meaningful learning), Guru meminta peserta didik mendengarkan audio kembali sambil membaca teks dan meminta peserta didik untuk menyimak strategi ayah Galang ketika berhasil memenangkan lomba panjat pinang.

Bila guru membacakan transkrip kepada peserta didik, kecepatan membaca disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

**Bahasa guru**

*“Now, listen again the audio 1.2. You may read the dialog (comic) to check the words you hear. Please, pay attention to the strategy used by Galang’s father.” “To check your understanding, please work on Worksheets 1.3 and Worksheets 1.4.”*

- Guru menampilkan Worksheet 1.3 dan Worksheet 1.4. Kemudian, guru meminta peserta didik untuk mengerjakan kedua worksheet tersebut.
- Setelah selesai mengerjakan, peserta didik mengumpulkan worksheet dan guru menyampaikan hasilnya secara bergantian. Kemudian, guru dan peserta didik bersama-sama mendiskusikan hasilnya.

1. Guru dapat menjelaskan permainan panjat pinang di hari perayaan kemerdekaan Indonesia dalam Bahasa Indonesia. Guru juga dapat menyampaikan nilai-nilai yang terkandung dalam permainan ini. Salah satunya adalah gotong royong dan kerja sama tim.

-

## Merefleksikan

- (mindful learning & meaningful learning);
- Guru menanyakan: “apa yang kalian pelajari tentang celebrating independence day?”
  - “Mengapa penting bagi kita untuk merayakan hari kemerdekaan, dan bagaimana ini relevan dengan kehidupan kalian?”
  - Guru menekankan pentingnya merayakan hari kemerdekaan baik di rumah maupun di sekolah.

## Kegiatan Akhir

- Guru memberikan feedback kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhannya dan memberikan apresiasi sebaik-baiknya. **“Excellent!”**, **“very good!”**, **“Nice!”**, **etc.**
- Guru dan peserta didik mengulas kembali apa yang sudah dipelajari selama awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran.
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran. **“What have you learnt today?”**
- Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya. **“Next meeting, we are going to learn ...”**
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan syukur dan salam.
- 

## Asesmen Pembelajaran

### Asesmen Awal

1. Asesment Diagnostik Kesiapan belajar
2. Assessment Diagnostik Bakat dan Minat Belajar
3. Asesment Diagnostik Gaya Belajar

### Asesmen Proses

- Assessment Formatif (LKPD dan Rubrik Penilaian)
- a. Observasi: Pengamatan keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok dan saat mengisi Worksheet.
  - b. Kinerja: Kemampuan peserta didik dalam mencertikan perayaan hari kemerdekaan secara lisan dengan kosa kata yang tepat.
  - c. Produk: Kelengkapan dan ketepatan jawaban pada worksheet.

## Asesmen Hasil

Asesment Sumatif (setiap akhir bab)  
Pengayaan dan Remedial

### Pengayaan

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD)
- Pengayaan dapat di tagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

### 2. Remedial

- Guru melakukan analisa dari hasil pembahasan releksasi peserta didik dan dari hasil penilaian untuk menentukan remedial teaching.
- Guru dapat meminta dan menunjukkan peserta didik untuk melakukan *independent remedial learning*.

## LAMPIRAN ASSESMEN

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 21 Depok
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Topi	: Chapter 1 Exploring Fauna of Indonesia
Subtopik	: Unit 1. Bekantan (Function: talk about an animal native of Indonesian wildlife).
Kelas	: IX (FASE D)
Kurikulum	: Merdeka
Alokasi Waktu	: 3 x 40 (3 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

### **Proyek Kelas: "Mengenal Bekantan: Sahabat Alam dari Borneo"**

#### **Konteks Pembelajaran**

Proyek ini dirancang untuk memperkenalkan konsep dasar deep learning melalui identifikasi dan klasifikasi hewan endemik Indonesia, Bekantan (*Nasalis larvatus*). Meskipun Bekantan bukan fauna asli Lampung, proyek ini akan menghubungkan siswa dengan kekayaan hayati Indonesia secara lebih luas, sembari mengintegrasikan elemen kreativitas dan teknologi.

#### **Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proyek ini, siswa diharapkan dapat:

1. Mengenali ciri-ciri fisik Bekantan.
- 2 Memahami pentingnya konservasi Bekantan sebagai bagian dari keanekaragaman hayati Indonesia.
3. Mengidentifikasi potensi penggunaan teknologi deep learning dalam konservasi hewan.

- 4. Berpikir kritis, berkolaborasi, dan mempresentasikan hasil karya.
- 5. Mengaplikasikan konsep pengumpulan dan pengelompokan data sederhana.

### **Alat dan Bahan**

1. Komputer/Laptop dengan akses internet
2. Proyektor (opsional)
3. Kertas A4/folio
4. Alat tulis dan pewarna
5. Bahan-bahan daur ulang (misal: kardus bekas, botol plastik, kain perca, koran bekas)
6. Lem, gunting, selotip

### **LKPD: "Part 1: What's in a Name? This is Bekantan!"**

Kegiatan Pembelajaran: Pertemuan 1 (2 x 40 menit)

Aktivitas 1: Pembuka Pintu Hutan Borneo (15 menit) 1

Pemanasan (5 menit): Guru memulai dengan pertanyaan pemantik: "Hewan apa yang paling unik yang pernah kalian lihat atau tahu? Mengapa unik?" Guru bisa menampilkan beberapa gambar hewan unik dari seluruh dunia (tidak harus Bekantan dulu) untuk memicu diskusi.

2. Mengenal "Si Hidung Besar" (10 menit):

2. Guru menampilkan gambar atau video singkat tentang Bekantan, Arahkan perhatian siswa pada hidungnya yang menonjol.

h. Perkenalkan nama "Bekantan" dan nama ilmiahnya (*Nasalis larvatus*). Jelaskan bahwa Bekantan adalah hewan endemik Pulau Kalimantan.

Tanyakan kepada siswa: "Apa hal pertama yang terlintas di pikiran kalian ketika melihat Bekantan? Apakah ada ciri khas lain selain hidungnya?"

Aktivitas 2: Detektif Fauna: Mengamati Bekantan (30 menit)

1. Pengamatan Gambar/Video (15 menit): Guru menampilkan beberapa gambar/video Bekantan dari berbagai sudut (bekantan jantan, betina, anak, sedang makan, di pohon).

a. Bagikan lembar kerja "Detektif Fauna" (Lihat Lampiran 1).

b. Minta siswa untuk mengamati gambar/video dan mengisi lembar kerja, fokus pada:

- 1) Warna bulu dominan.
- 3) Ukuran tubuh (perkiraan, bandingkan dengan manusia/hewan lain yang dikenal).

2) Bentuk hidung (bandingkan jantan dan betina).

4) Habitat asli (pantai, hutan bakau, sungai).

5) Makanan kesukaan.

6) Perilaku unik yang terlihat.

2. Diskusi Kelompok (15 menit):

a. Bagi siswa menjadi kelompok kecil (3-4 orang).

b. Minta setiap kelompok untuk mendiskusikan hasil pengamatan mereka.

c. Setiap kelompok harus memilih 3-5 fakta paling menarik tentang bekantan yang mereka temukan.

### **Aktivitas 3: Mengapa Bekantan Penting? (25 menit)**

1. Peran Bekantan dalam Ekosistem (10 menit):,

a. Guru memandu diskusi tentang peran Bekantan di alam. Jelaskan bahwa setiap hewan memiliki perannya masing-masing dalam menjaga keseimbangan ekosistem.

b. Hubungkan dengan pentingnya hutan dan sungai bagi kehidupan.

2. Ancaman dan Konservasi (15 menit):

a. Sampaikan informasi singkat tentang ancaman yang dihadapi Bekantan (perusakan habitat, perburuan).

b. Perkenalkan konsep konservasi dan mengapa penting untuk melindungi hewan langka seperti Bekantan.

c. Diskusikan secara singkat: "Menurut kalian, apa yang bisa kita lakukan untuk membantu melindungi hewan langka, meskipun mereka tidak ada di dekat kita?"

### **Aktivitas 4: Bekantan Versi Kita: Ide Proyek Awal (10 menit)**

1. Pengantar Proyek Akhir (5 menit): Guru memperkenalkan bahwa di pertemuan berikutnya, siswa akan membuat "Model Bekantan" sederhana dari bahan daur ulang, yang akan menjadi dasar untuk memahami bagaimana komputer "mengenali" sesuatu.

2. Brainstorming Bahan (5 menit): Minta siswa untuk mulai memikirkan bahan-bahan daur ulang apa yang bisa mereka bawa dari rumah untuk membuat model Bekantan.

**Lampiran 1: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

**A. ASESMEN/PENILAIAN**

**1. Diagnostic Assessment Rubric**

Date : .....

Class : .....

Chapter/Unit : .....

No	Students	S/he can answer simple questions independently	S/he can answer simple questions with the help of the teacher	S/he can answer simple questions with the help of peers	S/he cannot provide any answer to the teacher's questions
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
Dst					

**Comment:**

2. **Assessment Rubric**

Berikut ini salah satu contoh rubrik yang dapat digunakan di sekolah. Rubrik ini dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik di sekolah masing-masing.

Criteria	5-Excellent	4-Good	3-Fair	2-Poor	1-Bad
Pronunciation	Pronunciation is excellent; highly intelligible.	Pronunciation is good; mostly intelligible.	Pronunciation is sufficient; reasonably intelligible.	Pronunciation is okay; often unintelligible.	Pronunciation is lacking; hard to understand.
Fluency	Maintains simple exchanges; with few to no hesitations.	Maintains simple exchanges; few hesitations.	Maintains simple exchanges despite some difficulty; some hesitations.	Has considerable difficulty maintaining simple exchanges; hesitant with some sentences left uncompleted.	Has considerable difficulty maintaining simple exchanges; hesitant and strained except for memorized phrases.

Date : .....  
 Class : .....  
 Chapter/Unit : .....

No	Students	Pronunciation	Fluency	Score /20 points
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
<b>Comment:</b>				

No	Students	Pronunciation	Fluency	Score /20 points

### 3. Marking Rubric for Writing

Berikut ini salah satu contoh rubrik yang dapat digunakan di sekolah. Rubrik ini dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik di sekolah masing-masing.

4	Student text meets the criterion as described in the rubric, at the highest level.
3	Student text shows strong evidence of a criterion as described in the rubric, but not at the top standard.
2	Student text shows evidence of a criterion as described in the rubric, but it is weak
1	Student text shows little or no evidence of a criterion as described in the rubric.

Student's name : \_\_\_\_\_  
 Class : \_\_\_\_\_

Generic Structure : Recount	
1.	The first part of the text contains an orientation; background information about what, when, where, who, and why.
2.	The middle part contains records of events chronologically.
3.	The last part contains a comment to evaluate the significance of the event
Content	
4.	The text uses vocabularies relevant to the idea of the text.
Communaction	
5.	The text uses past tense and time connectives (connectors).
Writteren Features	
6.	The text uses good sentence construction and conjunction.
7.	The text uses good spelling and punctuation.
8.	The text has good grammar accuracy (i.e. tenses, subject-verb agreement).
$Total\ Score = \frac{Sum\ of\ score}{32}$	
Notes :	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	

Asesment (contoh)

1. **Formatif: Observasi partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, kelengkapan dan keakuratan Worksheet, serta ide- ide yang muncul saat brainstorming.**
2. **Sumatif (opsional untuk pertemuan ), kuis singkat tentang ciri-ciri bekantan dan pentingnya konservasi.**

#### **Refleksi guru**

1. **Apakah siswa menunjukkan antusiasme terhadap materi?**
2. **Apakah ada kesulitan dalam memahami konsep atau saat mengisi worksheet?**
3. **Bagaimana keterlibatan siswa dalam diskusi?**
4. **Apa yang perlu disiapkan lebih lanjut untuk pertemuan berikutnya, khususnya terkait pengerjaan projek?**

### **RUBRIK PENILAIAN**

Rubrik Penilaian Dimensi Profil Lulusan dalam Pembelajaran Mendalam (Deep Learning).  
Rubrik penilaian : Part 1 What's in a name? This is Bekantan.

**Satuan Pendidikan : SMP Negeri 21 Depok**

**Mata Pelajaran : Bahasa Inggris**

**Topik : Exploring Fauna of Indonesia**

**Sub topik ; Unit 1 Bekantan**

**Kelas : IX (FASE D)**

**Kurikulum : Merdeka**

**Alokasi waktu : 2 x 40**

**Tahun Pelajaran : 2025 / 2026**

**Tujuan Kegiatan : Siswa mampu mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan mempresentasikan informasi mengenai Bekantan sebagai fauna endemic Indonesia, serta menghubungkannya dengan isu pelestarian.**

#### **Instruksi Utama Penilaian**

**Penilaian ini akan focus pada kemampuan siswa dalam memahami dan mengomunikasikan informasi tentang Bekantan secara akurat, terstruktur, dan kreatif. Perhatikan aspek konten, komunikasi lisan, partisipasi, dan keterkaitan local.**

#### **Kriteria Penilaian**

Kriteria Penilaian	Bobot	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Perbaikan(1)
1. Pemahaman konten (Inforamsi tentang Bekantan)	30%	Menjelaskan Bekantan dengan sangat detail, akurat, dan konprehensif (habitat, ciri-ciri makanan, perilaku)	Menjelaskan Bekantan dengan sangat detail, akurat, namun ada beberapa informasi yang kurang lengkap	Menjelaskan Bekantan dengan informasi dasar yang akar, namun kurang detail.	Penjelasan Bekantan tidak akurat atau sangat minim
2. Penguasaan Kosakata dan tata bahasa	25%	Menggunakan kosakata terkait fauna dan lingkungan secara tepat dan bervariasi. Tata Bahasa sangat baik dan mudah dipahami.	Menggunakan kosakata yang cukup tepat, tata Bahasa baik, namun ada beberapa kesalahan kecil.	Menggunakan kosakata dasar yang terbatas. Tata Bahasa kurang tepat dan terkadang membingungkan.	Kosakata sangat terbatas. Tata bahasa banyak kesalahan dan sulit dipahami.
3. Komunikasi lisan (presentasi /diskusi)	20%	Berbicara dengan jelas, lancer, dan percaya diri. Mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan memberi argument yang kuat.	Berbicara cukup jelas, namun ada sedikit jeda atau kurang percaya diri. Mampu menjawab Sebagian besar pertanyaan.	Berbicara kurang jelas atau terputus putus. Sulit menjawab pertanyaan atau memberi argument.	Berbicara tidak jelas atau tidak mampu menyampaikan informasi.
4. Keterkaitan dengan konteks local (Jabar)	15%	Mampu mengaitkan pentingnya pelestarian fauna endemic (seperti bekantan) dengan lingkungan sekitar. seperti daerah jabar contoh dampak kerusakan hutan, kesadaran lingkungan lokal	Mampu mengaitkan pentingnya pelestarian, namun belum spesifik dengan konteks daerah Jabar.	Hanya menyebutkan pentingnya pelestarian secara umum tanpa keterkaitan local.	Tidak ada keterkaitan dengan konteks local.

<b>5. Partisipasi dan antusiasme</b>	<b>10%</b>	<b>Sangat aktif dalam diskusi, antusias, dan menunjukkan minat yang tinggi terhadap topik. Mampu mengajukan pertanyaan relevan.</b>	<b>Cukup aktif dalam diskusi dan menunjukkan minat</b>	<b>Kurang aktif dalam diskusi, cenderung pasif.</b>	<b>Tidak berpartisipasi dalam diskusi.</b>
--------------------------------------	------------	---	--	---	--

#### RUBRIK ANGKA

NILAI	KATEGORI	KETERANGAN
90 – 100	Sangat Baik	Siswa menunjukkan penguasaan materi yang sangat baik, pemahaman mendalam, dan mampu mengaitkan dengan konteks local secara konprehensif.
80 – 89	Baik	Siswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi, namun ada beberapa aspek yang bisa ditingkatkan.
70 – 79	Cukup	Siswa menunjukkan pemahaman dasar materi, namun masih banyak area yang perlu diperbaiki.
V 70	Perlu Perbaikan	Siswa belum menunjukkan pemahaman yang memadai terhadap materi dan perlu bimbingan lebih lanjut.